

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI MEDIA BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19

Ni Kadek Sriwati¹, Timotius Garatu²

^{1, 2} Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso

Email : kadek@unsimar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso terhadap pelaksanaan pembelajaran online. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso tahun ajaran 2020/2021. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan distribusi persentase (%) dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online merupakan media belajar yang cukup baik digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran selama Pandemi Covid-19. Namun masih belum efektif dalam implementasinya, karena pembelajaran online masih memiliki banyak kelemahan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran online, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah internet. Di era globalisasi saat ini koneksi internet menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan sulit dipisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Berdasarkan hasil riset yang dirilis Mei 2020 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sangat banyak. Berbagai aspek kehidupan manusia memanfaatkan koneksi internet dimana salah satunya terkait dengan proses pembelajaran di bidang pendidikan.

Saat ini, metode pembelajaran diberbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan dalam pembelajaran. Dalam perkuliahan online, proses pembelajaran hanya mengandalkan koneksi internet. Kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi seperti komputer, laptop ataupun *handphone* menambah berbagai alasan positif mengapa pembelajaran online efektif dilakukan di institusi pendidikan.

Terlebih saat ini dunia sedang menghadapi pandemi covid -19 sehingga terjadi banyak perubahan, termasuk di bidang pendidikan. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Penyesuaian kebijakan di bidang pendidikan di masa pandemi Covid-19 inipun mempengaruhi kebijakan pada Universitas Sintuwu Maroso. Berdasarkan Surat Edaran Nomor:122/009/USM.III/HK.14/III/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

di lingkungan Universitas Sintuwu Maroso, Rektor mengambil kebijakan bahwa semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online mulai 31 Maret sampai dengan 29 Mei 2020 dan selanjutnya akan dievaluasi kembali. Dengan adanya himbauan tersebut dalam kondisi pandemi Covid -19 saat ini, perkuliahan online menjadi solusi pembelajaran dimana dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan dimanapun tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso telah menerapkan kuliah online selama lebih dari 2 bulan, dimana pembelajaran dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp, email, dan lain lain. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif, mandiri dalam belajar serta menjadikan mahasiswa lebih mengenal teknologi informasi. Pembelajaran online memang memiliki keunggulan dari sisi kepraktisan dan penyediaan informasi. Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja asalkan ada akses internet. Namun demikian, pembelajaran online bukan suatu jenis pembelajaran yang tanpa masalah dalam prosesnya. Permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online; materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar. (Fortune, 2011).

Dalam beberapa studi, pembelajaran *full online* dianggap kurang menguntungkan. Hal tersebut karena pembelajaran *full online* tidak memungkinkan untuk tatap muka secara langsung di dalam kelas, sehingga seluruh kebutuhan pembelajaran tidak terakomodasi (Tuncay dkk, 2011). Di sisi lain kebijakan kuliah online membuat banyak mahasiswa terdampak, khususnya mereka yang memiliki tempat tinggal di daerah dengan keterbatasan infrastruktur dan daya dukung lainnya semakin memperluas kesenjangan digital. Ini menjelaskan bahwa perlu adanya kajian seberapa efektif perkuliahan online dalam membantu proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso selama pandemi covid-19. Sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital dan media internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online sebagai media belajar selama pandemi covid-19 pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Persepsi

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal yang dialami dan dipahami melalui panca indera. Sarwono (2013) berpendapat bahwa “persepsi ialah sebuah proses penafsiran, pemilihan, perolehan dan pengaturan informasi secara indrawi”. Persepsi berlangsung pada saat seseorang mendapat rangsangan dari lingkungan sekitar yang ditangkap oleh alat inderanya. Sedangkan Nugraha (2015) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu kecenderungan individu dalam ranah relatif, artinya persepsi individu terhadap suatu hal akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang”. Oleh karena itu, seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda walaupun objek yang dilihat sama hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dalam penilaian dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan cara pandang atau pendapat seseorang tentang suatu hal yang dialami dan dipahami melalui panca indera.

B. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa adalah cara pandang atau pendapat mahasiswa tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran misalnya; proses pembelajaran, materi ajar, kebutuhan mahasiswa dan sebagainya. Struyven (2005) menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa adalah semua konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi ide-ide, kepercayaan, opini, gambaran, dan kesukaan mahasiswa tentang konteks pendidikan dan aktivitas pendidikan mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa adalah cara pandang yang berisi informasi tentang pendidikan dan aktivitas pendidikan yang seharusnya dilakukan oleh pengajar berdasarkan persepsi mereka. Persepsi mahasiswa tidak bisa dibiarkan begitu saja oleh pengajar ataupun pemangku kebijakan melainkan harus dipertimbangkan, karena bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

C. Pembelajaran online

Pembelajaran online atau pembelajaran virtual adalah pendekatan pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet sebagai media interaksi belajar. Kucirkova et al (2012) dan Kanninen (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran online adalah proses belajar dimana pengajar dan mahasiswa tidak duduk disuatu tempat secara bersamaan melainkan menggunakan teknologi berbasis koneksi internet. Yang dimaksud dengan berbasis internet dalam pembelajaran online adalah mahasiswa dan dosen mengandalkan teknologi berbasis internet sebagai media interaksi dan penyediaan materi ajar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah suatu proses belajar yang menggunakan media teknologi internet untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Ada tiga bentuk pembelajaran melalui internet (pembelajaran online) sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, yaitu *Web Course Learning*, *Web Centric Learning* dan *Web Enhanced Learning*, Warsita (2008) yaitu:

1. Web Course Learning

Adalah penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana semua bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.

2. Web Centric Learning

Adalah pembelajaran melalui internet dan tatap muka. Namun prosentase tatap muka lebih kecil dibandingkan prosentase proses belajar melalui internet.

3. Web Enhanced Learning

Adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran utama adalah kegiatan tatap muka di kelas.

Pada awalnya pemanfaatan internet belum banyak dimanfaatkan dalam lembaga pendidikan, akan tetapi seiring perkembangan zaman, pemanfaatan internet untuk pendidikan di Indonesia khususnya di perguruan tinggi terus berkembang. Seiring perkembangan teknologi informasi, pembelajaran konvensional memiliki banyak kelemahan, diantaranya kurang mendukung pembelajaran mandiri, bersifat satu arah, dan tidak fleksibel. Setelah pembelajaran konvensional dianggap kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, kemudian munculah teknologi internet. Dengan adanya teknologi internet komunikasi tidak hanya dilakukan dua arah saja tetapi mampu mendukung komunikasi multi arah. Penggunaan teknologi komputer berjaringan untuk pembelajaran

iniilah yang disebut sebagai *online e-learning* (pembelajaran online). Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat hendaknya teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bentuk inovasi pendidikan dalam pembelajaran.

D. Fungsi Pembelajaran Online

Menurut Siahaan (2009), terdapat tiga fungsi pembelajaran *on-line* terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai berikut:

1. Suplemen (Tambahan)
Sebagai suplemen jika mahasiswa mempunyai kebebasan dalam memilih materi pembelajaran secara *on-line* atau tidak, dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran *on-line*.
2. Komplemen (Pelengkap)
Sebagai pelengkap jika materi pembelajaran *on-line* yang diterima mahasiswa di dalam kelas diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional materi pembelajaran *on-line* diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi mahasiswa.
3. Substitusi (Pengganti)
Sebagai pengganti jika materi pembelajaran *on-line* menggantikan materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di kelas.

E. Manfaat Pembelajaran Online

Manfaat pembelajaran *online* dapat dilihat dari dua sudut, Siahaan (2009):

1. Dari sudut siswa/ mahasiswa
Pembelajaran online memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Bahan pembelajaran dapat diakses setiap saat dan berulang-ulang. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen setiap saat dapat dilakukan sehingga mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.
2. Dari sudut dosen
Manfaat Pembelajaran online bagi dosen diantaranya adalah:
 - a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan- bahan belajar menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
 - b. Memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak.
 - c. Mengawasi kegiatan pembelajaran mahasiswa,
 - d. Memeriksa jawaban mahasiswa dan memberitahukan hasilnya kepada mahasiswa.

F. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Online

Pembelajaran online dipandang sebagai terobosan baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka secara langsung tetapi hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet. Namun pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan penerapan pembelajaran online adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja asalkan ada akses internet.
2. Pembelajaran online tidak membutuhkan ruang kelas, mempersingkat waktu pembelajaran, efisiensi waktu dan biaya.
3. Kehadiran dan penilaian dapat dengan mudah dinilai dari keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran online.

4. Mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam belajar sehingga kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada pihak pengajar.
5. Kemudahan dalam berkomunikasi, dan berbagi bahan ajar.
6. Materi pembelajaran sangat mudah diakses dan dimiliki oleh setiap mahasiswa.
7. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Selanjutnya, pemanfaatan internet untuk pembelajaran online juga memiliki berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara pengajar dan mahasiswa atau bahkan antara mahasiswa itu sendiri.
2. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
3. Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
4. Tidak semua daerah terjangkau jaringan internet.
5. Kurangnya pengetahuan terhadap pemanfaatan aplikasi komputer.

G. Media Pembelajaran

Daryanto (2015) menyatakan “Media pembelajaran merupakan sarana prasarana perantara dalam proses pembelajaran”. Kemudian Sadiman dkk (2010) mengatakan, “kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Sejalan pula dengan Arsyad (2013) mengatakan “Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan peran-peran pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Artinya, penelitian yang hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya sekedar mengungkapkan fakta. Melalui pendekatan ini peneliti berusaha menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* sebagai media belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso. Alasan melakukan penelitian ini adalah karna adanya perubahan metode pembelajaran yang dilaksanakan sejak pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, dimana pembelajaran *online* menjadi solusi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Juli- Agustus 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner, yaitu untuk memperoleh data atau informasi dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso tahun ajaran 2019/2020 yang bersedia mengisi kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan distribusi persentase (%), dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dari beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, bahkan juga ada yang berasal dari luar Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga tiap mahasiswa dalam proses pembelajaran online juga memiliki kendala masing-masing, hal ini disebabkan karna setiap daerah memiliki perbedaan dalam mendapatkan akses jaringan internet.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso telah melaksanakan pembelajaran online selama Pandemi Covid-19. Ini dianggap efektif karna merupakan salah satu solusi terhadap masalah pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Berbagai aplikasi yang digunakan dalam kuliah online seperti; google classroom, zoom, Whatsapp dan lain- lain. Namun dalam pelaksanaannya tentu tiap mahasiswa masing-masing memiliki masalah yang berbeda-beda dalam pembelajaran online.

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso tahun ajaran 2020/2021 yang bersedia mengisi angket penelitian. Pengambilan data dilakukan selama 2 bulan (Bulan Juli – Agustus 2020). Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan secara online kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso diperoleh bahwa jumlah anggota populasi yang bersedia mengisi kuesioner adalah sebanyak 95 orang mahasiswa. Hasil pengisian angket mahasiswa oleh 95 mahasiswa dengan ringkasan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran secara online lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional/ tatap muka?	44,4%	55,6%
2.	Apakah anda lebih senang pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso menggunakan pembelajaran online daripada pembelajaran konvensional/ tatap muka?	33,3%	66,7%
3.	Apakah pembelajaran online dapat membantu anda dalam mengembangkan kemandirian belajar?	68,8%	31,3%
4.	Apakah anda mampu menggunakan berbagai aplikasi dalam pembelajaran online (seperti Google Classroom, Zoom dan lain-lain)	74,1%	25,9%
5.	Apakah pemahaman anda terhadap materi akan lebih mudah dengan pembelajaran online daripada tatap muka?	12,5%	87,5%
6.	Apakah anda termotivasi untuk mempelajari materi perkuliahan dengan menggunakan pembelajaran online?	63 %	37%
7.	Apakah dengan pembelajaran online anda sudah tidak perlu bertatap muka dengan dosen setiap hari?	18,8%	81,3%
8.	Apakah perkuliahan online lebih memberi kemudahan berinteraksi dengan dosen serta antar mahasiswa?	34,4%	65,6%
9.	Apakah materi-materi yang diberikan dalam pembelajaran online sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (RPS).	68,8%	31,3%
10.	Apakah dengan pembelajaran online prestasi belajar anda meningkat?	25%	75%
11.	Apakah dengan pembelajaran online waktu yang anda gunakan lebih efisien?	70,4%	29,6%
12.	Apakah dalam mengutarakan permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan kepada dosen lebih nyaman melalui online daripada tatap muka?	21,9%	78,1%
13.	Apakah anda setuju jika pembelajaran online diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso?	34,4%	65,6%

Sumber: Hasil olah data tahun 2020

Kategori:

Kurang Baik (< 50%), Baik (50% - 70%), Sangat Baik (>70%), (Arikunto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka pada dasarnya persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi covid 19 sudah cukup baik. Meskipun memiliki banyak kelemahan, namun cukup efektif untuk mengatasi masalah pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso selama masa pandemi ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan berbagai aplikasi online seperti; *Google Classroom*, *Zoom*, *Whatsapp*, dan lain-lain. Selain itu perkuliahan online dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa, dapat memotivasi mahasiswa mempelajari materi perkuliahan, serta membantu mahasiswa untuk efisien penggunaan waktu. Ini ditunjukkan dari presentasi jawaban mahasiswa >50% yang menjawab “Iya” artinya bahwa respon mahasiswa berada dalam kategori baik. Meskipun masih banyak mahasiswa yang di daerahnya belum mendapatkan jaringan internet yang memadai tetapi tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk mengikuti kuliah online.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran online di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso masih belum efektif dalam implementasinya, ini ditunjukkan dari tingginya nilai “Tidak” yang diberikan oleh mahasiswa pada beberapa item pertanyaan. Artinya bahwa pembelajaran online masih memiliki banyak kelemahan dalam implementasinya. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar. Dan pernyataan mahasiswa bahwa walaupun perkuliahan bisa dilakukan secara online namun mahasiswa masih perlu bertatap muka dengan dosen. Adanya kesulitan dalam berinteraksi baik dengan dosen maupun antar mahasiswa sehingga menjadi kendala apabila ada permasalahan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran online tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, namun pembelajaran online dapat menambah wawasan mahasiswa, serta mengenal metode pembelajaran baru. Dan pernyataan terakhir adalah mahasiswa masih belum bisa menerima sepenuhnya jika pembelajaran online diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. Hal tersebut karena pembelajaran online tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka/ konvensional di kelas, tetapi dapat menjadi patner atau saling melengkapi dengan pembelajaran di kelas. Namun demikian sistem ini perlu terus dikembangkan dan digunakan terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Sintuwu Maroso. Dan di era globalisasi saat ini pembelajaran dituntut tidak hanya fokus tatap muka saja, namun dituntut untuk lebih memanfaatkan teknologi.

Terkait dengan permasalahan di atas, ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online yaitu:

1. Perkuliahan online dianggap sebagai paradigme baru dalam proses pembelajaran karna hanya menggunakan internet tanpa harus bertatap muka di kelas. Adanya perubahan sistem yang cepat karena pandemi Covid-19 ini sehingga mahasiswa belum siap beradaptasi.
2. Latar belakang mahasiswa yang kebanyakan berasal dari luar daerah/ pedesaan yang memiliki jaringan yang kurang bagus sehingga kurang mendukung untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Kurangnya fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar seperti; jaringan, komputer, handpone, listrik dan lainnya yang kurang mendukung bagi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang uraikan sebelumnya, maka persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso terhadap pembelajaran online sebagai media belajar dimasa pandemi Covid 19 adalah mahasiswa menganggap bahwa kuliah online dinilai cukup efektif dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Adapun dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran online merupakan media belajar yang sangat baik digunakan untuk mengatasi masalah pendidikan selama pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu menggunakan berbagai aplikasi online seperti; *Google Classroom*, *Zoom*, *Whatsapp*, dan lain-lain. Selain itu pembelajaran online dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa, memotivasi mahasiswa mempelajari materi perkuliahan, serta membantu mahasiswa untuk efisien penggunaan waktu. Ini ditunjukkan dari presentase jawaban mahasiswa >50% yang menjawab “Ya” artinya bahwa mahasiswa merespon baik pembelajaran online sebagai media belajar.
2. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran online di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso masih belum efektif dalam implementasinya, ini ditunjukkan dari tingginya nilai “Tidak” yang diberikan oleh mahasiswa pada beberapa item pertanyaan. Artinya bahwa pembelajaran online masih memiliki banyak kelemahan sehingga tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas, namun demikian dapat menjadi komplemen pembelajaran di kelas guna meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Faktor penghambat yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan online adalah: adanya perubahan sistem yang cepat karena pandemi covid 19 ini sehingga mahasiswa belum siap beradaptasi, jaringan internet, serta kurangnya fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Informasi tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sistem pembelajaran baru. Dengan demikian mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar dan dapat mengembangkan kreativitas serta kemandirian belajar.
2. Sistem pembelajaran berbasis online perlu terus dikembangkan karna di era globalisasi saat ini lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap sistem pembelajaran yang efektif pada masa Covid -19 dengan menggunakan teknologi yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. Wanastra, 10(2), 105–110.
- Arief S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan 14.

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajrian, H. (2020, maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukong-kebijakan-meliburkan-sekolah>
- Fortune, M. F. , Melany, S. , and Pangelinan, D.T. (2011). *Students' perceptions of Online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourism*. MERLOT Jornal of Online Learning and Teaching Vol. 7, No. 1.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Alih Bahasa: Bob Sabran. Jilid 1. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Erlangga.
- Kucirkova, L. , Petr, K. , and Hana, V. V. (2012). *Study Result and Questiosnaire Survey of Students in the Lesson of Business English E-Learning Course in Comparison With Face-To-Face Teaching*. Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science, Vol. 5 No. 3(pp 173-184).
- Lestari, Ema. (2017) *Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Internet (Pra E-Learning) Pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian Politeknik Negeri Tanah Laut*
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). *Determining Effective Subjects Online Learning (Study and Examination) with Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Method*.Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi),4(2), 370-376.
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip desain pembelajaran*. Kencana.
- Siahaan, Sudirman. 2003. *E-learning sebagai salah satu Alternatif kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Depdiknas
- Struyven, K. , Filip, D. and Steven, J. (2005). *Students' Perceptions about Evaluation and Assessment in Higher Education: Review*. Assessment & Evaluation in Higher Education, Vol. 30, No. 4(pp331-347).
- Sugiono. 2011, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeda.
- Young. 2010. *Definisi Persepsi*. (online), [http: https:// dosenpsikologi.com/ pengertian-persepsi-menurut-para-ahli](http://dosenpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli).